



► HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL

2024 Jadi Momentum Wujudkan Kemandirian

Akhir April 2024 Pemda DIY akan menutup Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan dan menginstruksikan seluruh kabupaten/kota di DIY untuk mengelola sampah secara mandiri. Maka, tahun ini menjadi momentum penting dalam pengarusutamaan pengelolaan sampah di Kota Jogja.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sugeng Darmanto menjelaskan resolusi mengakhiri polusi plastik pada dasarnya telah dilakukan oleh Pemkot Jogja melalui gerakan *Zero Sampah Anorganik* sejak 2023. Tujuan dari gerakan ini adalah mengelola sampah mulai dari sumbernya, yaitu masing-masing rumah tangga, kemudian berkolaborasi dengan bank sampah.

"Namun pada perjalanannya, gerakan ini masih membutuhkan banyak dukungan dari seluruh



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Puncak HPSN Kota Jogja yang digelar di Embung Langensari, Rabu (21/2).

pihak. Sebagaimana kita lihat, masih cukup banyak sampah yang belum terkelola dengan baik dari masing-masing rumah tangga," ujarnya saat membacakan sambutan Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya, dalam puncak peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) di Embung Langensari, Klitren, Gondokusuman, Rabu (21/2). Dalam peringatan HPSN 2024, Pemkot Jogja mengangkat tema *Organikkan Jogja, Olah Sampah Seka Omah*. Berangkat dari tema tersebut, diharapkan warga Kota Jogja dapat terus konsisten mengolah sampah

organik dari rumah, dengan memanfaatkan biopori, losida dan lainnya.

Dari sisi teknis, keharusan pengelolaan sampah juga dipicu oleh kondisi TPST Piyungan yang *over capacity* dan akan ditutup pada akhir April 2024. "Tentunya menjadi hal untuk menyadarkan kita bahwa tata kelola sampah dengan konsisten merupakan hal yang mendesak dan harus menjadi pembiasaan bagi seluruh pihak," katanya.

Selain itu, Pemkot Jogja mengapresiasi seluruh pegiat lingkungan, forum bank sampah, penggerobak atau *transporter*, serta seluruh lapisan masyarakat yang telah mengelola sampah. "Tanpa adanya bantuan penuh dari semua pihak, perjuangan Pemkot Jogja dalam mengelola sampah dari sumbernya tentu akan sia-sia," kata dia.

Rangkaian HPSN 2024 di

Kota Jogja dimeriahkan dengan serangkaian kegiatan, mulai dari *Sarasehan Forum Bank Sampah Kota Jogja* bersama dengan Forum Bank sampah Kemantren dan Forum Bank Sampah Kelurahan se-Kota Jogja, ada berbagai lomba dengan peserta siswa SD dan SMP.

Berikutnya ada bersih-bersih Embung Langensari pada Senin (19/2) yang dilakukan petugas kebersihan Bidang Penanganan Persampahan dan Ulu-ulu Sungai DLH Kota Jogja di sekitar embung dan sepanjang sungai di sekitar embung.

Untuk acara puncak digelar penanaman pohon, pengumuman pemenang lomba HPSN, penancangan *Organikkan Jogja, Olah Sampah Seka Omah* serta pameran hasil karya peserta lomba dan produk daur ulang dari bank sampah. (Lugas Subarkah/*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Januari 2025

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005